

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pandangan beberapa mufassir kontemporer, spesifiknya Quraish Shihab, Buya Hamka, Hasbi Ash-Shiddieqy, dan Bisri Mustofa, terdapat beberapa metode dakwah yang di dalamnya merupakan wadah untuk menerapkan dakwah dengan humor. Di antaranya dalam metode Tabligh (menyampaikan), Amar Ma'ruh Nahi Munkar (menyuruh pada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran), Mauidzah Hasanah (nasihat/pengajaran yang baik), serta Tabsyir dan Tandzir (kabar gembira dan peringatan).

Keempat mufassir memiliki persamaan pokok pemikiran terkait dakwah dalam humor bahwa humor boleh dilakukan dalam dakwah jika hanya sebagai alat bantu dakwah, memenuhi nilai etis, dan selaras dengan prinsip-prinsip dalam metode dasar dakwah. Adapun karakteristiknya juga terdapat perbedaan cara, metode, dan wujud penafsiran masing-masing mufassir sebagai berikut.

1. Quraish Shihab cenderung menafsirkan humor dalam dakwah secara konseptual. Ia tidak secara eksplisit memaparkan penafsiran terkait humor dalam dakwah. Akan tetapi ia menegaskan bahwa humor hanyalah komplemen secara metodis. Dalam gaya komunikasi dan etika, Quraish Shihab mengorientasikan humor dalam batasan-batasan tertentu. Quraish Shihab memaparkan bahwa boleh menggunakan humor dalam 4 metode yang disebutkan sebagai penguat dan,

2. pembantu untuk target kebutuhan audiens yang plural dalam era modern.
3. Buya Hamka berbeda dengan Quraish Shihab yang memaparkan penafsiran secara konseptual, Buya Hamka memaparkannya beranjak dari pengalaman praktis secara halus. Ia memandang humor dalam dakwah adalah penyokong daya ajak. Dalam hal ini, 4 metode yang dipaparkan pada bab analisis dapat menjadi lebih berkesan dalam pandangan pendengar jika disampaikan dengan ekspresi humoris. Ia tidak menetapkan batasan etika seeksplicit Quraish Shihab, namun Buya Hamka lebih menekankan pada penjagaan wibawa. Dengan ini, Buya Hamka tidak terlalu implisit, namun merekomendasikan humor dengan target audien adalah pendengar yang mengakar kuat dengan nusantara, sebab ia lebih praktis dalam lingkungan tersebut.
4. Hasbi Ash-Shiddieqy sama implisitnya dengan Quraish Shihab. Hal ini karena hampir tidak ada kegamblangannya menafsirkan humor dalam dakwah. Akan tetapi, corak *adabi ijtimai'i* nya yang khas mengeksplor pandangan Hasbi ash-Shiddieqy agar humor adalah penyampaian yang lebih komunikatif. Dengan itu, dalam 4 metode yang digunakan Hasbi ash-Shiddieqy menekankan humor sebagai etos komunikatif.
5. Bisri Mustofa merupakan mufassir yang paling eksplisit memaparkan terkait humor dalam dakwah. Dengan itu, ia secara tegas memaparkan bahwa dalam 4 metode dakwah yang merupakan ruang dominan terjadinya humor, setiap *da'i* mesti jauh dari kekerasan dan diselingi dengan cerita dan guyonan yang membumi. Dalam hal ini,

mencenderungkan humor dengan karakter demikian terjadi pada ruang lokal dan menjadi jembatan kritik untuk ruang yang lebih besar.

1.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki implikasi secara teoretis dan praktis.

1. Implikasi Teoretis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangsih dan khazanah baru dalam kajian dan keilmuan metode dakwah yang relevan dengan era kontemporer, yaitu humor.
- b. Penelitian ini dapat menjadi fondasi kreatif dan teoretis bagi peneliti dan pengkaji yang menemukan metode-metode yang lebih mutakhir untuk mengembangkan keilmuan yang relevan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini berkontribusi untuk pengembangan metode dakwah yang lebih relevan dan adaptif dengan era kontemporer. Sebagai panduan bagi akademisi untuk mendistribusikan keilmuan ini kepada masyarakat. Dalam hal ini, hasil penelitian dapat membuka ruang diskusi yang luas untuk diimplementasikan dalam masyarakat melalui proses pengabdian. Kemudian, ini dapat menjadi acuan bagi para pendakwah untuk dapat lebih adaptif, responsif, dan fleksibel dalam menyampaikan dakwah.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan beberapa hal yang telah diulik dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa ha yang perlu direkomendasikan. Di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengkaji metode humor dalam dakwah berdasarkan 4 orang ulama kontemporer yang cukup populer. Dengan itu, direkomendasikan untuk para peneliti lainnya mengkaji ulama-ulama lain yang bisa dihipotesakan memiliki metode yang lebih unik, namun belum dikembangkan sebab tidak terlalu dikenal.
2. Penelitian ini mengkaji metode terbaru, yaitu humor dalam dakwah. Direkomendasikan untuk para peneliti lainnya mengkaji metode-metode mutakhir yang lebih relevan dan adaptif dengan zaman. Ini bertujuan untuk pengembangan dakwah dan terjaganya substansi dakwah tanpa kekakuan.
3. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk mengkaji tidak hanya ulama kontemporer, namun juga klasik. Hal ini karena pengkajian humor dalam dakwah menurut ulama klasik tentu terdapat etika, nilai, dan standar humor yang sesuai dengan zaman tersebut.
4. Direkomendasikan untuk para peneliti lain, akademisi, dan para pembaca yang membaca penelitian ini untuk dapat mendistribusikan keilmuan ini dlam lingkungan sosial masing-masing agar metode dakwah mutakhir dikembangkan lebih relevan.

1.4 Keterbatasan Studi

Secara material, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam eksplorasi ayat-ayat lebih komprehensif karena mempertimbangkan jumlah mufassir yang cukup banyak. Dengan itu, pengulikan ayat yang representatif merupakan salah satu upaya praktis untuk menggambarkan pandangan mufassir secara general. Namun, masih perlu eksplorasi ayat lebih komprehensif dan holistik dalam penelitian yang lebih intens. Adapun secara substansial, pengkajian terhadap aspek kabahasaan belum terlalu spesifik karena memfokuskan pada pokok pemikiran mufassir secara general dan substansial. Dengan itu, perlu penelitian lanjutan menjadikan keterbatasan studi ini sebagai basis melakukan pengkajian lebih eksploratif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2019). Pengantar Ilmu Dakwah. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). CV. Penerbit Qiara Media. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>
- SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Ahmed Al Khalidi. (2021). Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, 8(2), 123–134. <https://doi.org/10.54621/jn.v8i2.128>
- Alviyah, A. (2017). Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar. Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, 15(1), 25. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v15i1.1063>
- Amin, S., & Muhammadiyah Siregar, F. (2013). Telaah Atas Karya Tafsir di Indonesia: Studi atas Tafsir al-Bayan Karya Tm. Hasbi al-Siddiqi. Afkaruna, 9(1), 37–49. <https://doi.org/10.18196/aiijis.2013.0018.37-49>
- Amir, A. N. (2024). Fikrah Dakwah T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsirnya. Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran Dan Tafsir, 8(1), 1. <https://doi.org/10.58438/alkarima.v8i1.186>
- Anwar, S., & Firdaus, A. (2023). Penerapan Metode Dakwah Mujadalah Di Majelis Taklim. Lantera: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 1(2), 119–128.
- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (1961). *Tafsir An-Nuur*. PT Pustaka Rizki Putra.
- Atqiya, A. N., Nasoha, A. M. M., Maulani, A. D. A., Az-Zahra, Q., & Rahmawati, D. A. (2025). Peran Dakwah Islam dalam Membangun Kesadaran Kemasyarakatan di Era Digital. Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia, 2(2), 95–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i2.910>
- Baidan, N. (1997). Metodologi Penafsiran Al-Qur'an. Pustaka Pelajar.

- Bangun Pristiwati Zahro & Sitti Nurul Adha. (2022). Aspek Keindonesiaan Tafsir Nusantara (Analisis Penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah). *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 16(01), 47–55. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Documents/375-770-1-PB.pdf>
- Choirin, M. (2021). Pendekatan Dakwah Rasulullah Saw Di Era Mekkah Dan Relevansinya Di Era Modern. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.97-114>
- Choiriyah, L. (2023). Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Pengelolaan Zakat di Pedesaan. *Jurnal Al-Balagh: Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(2), 101–115.
- Effendy, E., Siregar, A. ., & Hasanah, S. (2022). Pemanfaatan Media Dakwah untuk Mencegah Konflik Sosial di Masyarakat Multikultural. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 14(1), 45–59.
- Elhany, H. (2018). Metode Tafsir Tahlili Dan Maudhu'I. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(1), 288. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v2i1.1078
- Faisal, M., & Th, M. (2021). Kontribusi T.M Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Indonesia. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 4(1), 30–31.
- Fitriyah, N., Safitri, A., Ajeng, A., & Al-Faruq, U. (2025). Metode Tafsir dan Macam-Macamnya. *JUTEQ: Jurnal Teologi Dan Tafsir*, 2(3), 538–549.
- Ghozali, M. (2020). Kosmologi Dalam Tafsir Al-Ibriz Karya Bisri Mustafa: Relasi Tuhan, Alam Dan Manusia. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v19i1.3583>
- Hamka. (2018). Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah Islam. Gema Insani.
- Hasanah, N., & Agussalim, A. (2021). Humor dalam Wacana Dakwah Islamiyah di Trans Tv. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 76–82.
- Hilmi, M. (2019). Humor Dalam Pesan Dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1), 87. <https://doi.org/10.21580/jid.v38.1.3972>

- Huda, A. Z. (2005). *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmat K.H. Bisri Mustafa*. LKiS Yogyakarta.
- Husaini, N. (2025). Peran Dakwah Islamiyah dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 9(1), 12–25.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 97–105. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>
- Ibrahim, S. (2018). Khazanah Tafsir Nusantara: Telaah atas Tafsir Al-Bayān Karya TM. Hasbi Ash Shiddieqy. *Farabi: Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat Dan Dakwah*, 18(2), 103–116. <https://doi.org/10.30603/jf.v15i2.646>
- Januri. (2022). Metode Dakwah Dalam Tafsir Al-Thobari, Al-Razy dan AlJalalain (Kajian Tematik Surat Al-Nahl Ayat 125). *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 9(2), 204–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.51311/nuris.v9i2.519>
- Karman, M. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Kifayah, N., & Tsalatsa, M. A. (2021). Etika stand up comedy dalam proses penyampaian dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 111–121. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9361>
- Kosim, A. (2023). Urgensi Lingustik Dalam Memahami Model Dakwah Dalam Al-Qur'an. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 91–107. <https://doi.org/10.52593/klm.04.1.06>
- Kurniati, P. E. (2020). Aspek Humor dalam Akun Instagram @Nugarislucu dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma. Widya Accarya : *Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 11(2), 165–177.
- Kurniawan, S. (2022). Urgensi Lemah Lembut dalam Metode Dakwah Rasulullah SAW. *Jurnal Al Ashriyyah*, 8(01), 57–69.
- Kusnadi, K. (2020). Tafsir Ayat – Ayat Dakwah. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(2), 82–101. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v5i2.434>

- Ma'sum, S. (1998). *Karisma Ulama: Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU*. Mizan.
- Mahdaniar, F., & Surya, A. (2022). Perumusan Etis Humor Dakwah Dalam Desain Pesan Dakwah. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 3(2), 291–312. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v3i2.194>
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Revisi, Ce). Rajawali Press.
- Miftah, C. G. U. S. (2024). Etika Humor dalam Dakwah : Analisis Kontroversi. 8(02), 280–294.
- Mubarak, M. S., & Halid, Y. (2020). Dakwah yang Menggembirakan Perspektif Al-Qur ' an (Kajian terhadap qs . An-Nahl ayat 125). *Al-Munzir*, 13(1), 47–49.
- Muhyiddin, A., Safei, A., & Agus. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah* (Cet.1). Pustaka Setia.
- Nur, D. M. (2011). Dakwah Teori, Definisi Dan Macamnya. *Wardah*, 2(2), 135–141.
- Nurrohman, A. S., & Mujahidin, A. (2022). Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Viewers Di Channel Youtube Jeda Nulis. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.21154/jusma.v1i1.513>
- Pranata, M. I., & Rahmatika, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Dalam Humor Habib Husein Ja'far. *Jurnal of Islamic Communication*, 1(1), 71–89. <https://www.youtube.com/watch?v=L6-WNauL23g>,
- Raihan. (2019). Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka. *Al-Idarah: Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3(1), 95–108. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah/article/view/4803>
- Ramdani, L., Sumijati, S., & Nuraeni, H. G. (2018). Pesan Dakwah dalam Buku Humor Karya Mustofa Bisri. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 46–67. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v3i1.31>
- Reni Puspita Yanti, & Bunyamin. (2021). *Metode Dakwah Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet-Mojokerto*.

- Busyro : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam, 3(1), 1–15.
<https://doi.org/10.55352/kpi.v3i1.617>
- Rochimah, N., Nabil Maghfuri, & Yuliana Desi Rahmawati. (2024). Potret Seorang Mufassir Tabi'in: Mujahid bin Jabir dan Kitab Tafsirnya. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 7(1), 18–36.
<https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2516>
- Salsabila, J., Imam, N., Al-habsyi, F., & Zulaiha, E. (2025). Transformasi Tafsir Muqaran (Analisis Metode Perbandingan Dalam Penafsiran). *Al-Ibanah: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, Dan Pendidikan*, 10(1), 1–15.
- Samsurrohman. (2014). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Amzah.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah* (Cet. 1). Raja Grafindo.
- Selian, B. N. (2025). Metode Ijmali dan Aplikasinya Dalam Penafsiran Al- Qur ' an. 2(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, A. E. A. (2021). Metode Dakwah Perspektif Quraish Shihab (Analisis Terhadap QS. Al Nahl: 125–128 Dalam Tafsir Al Misbah).
- Ulfa, F., & Eti Efrina. (2024). Relevansi Metode Dakwah Hamka dan Implementasinya di Indonesia. *Journal of Communication and Social Sciences*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.61994/jcss.v2i1.604>
- Umni Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, & Jendri, J. (2020). Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 2(2), 96–120.
<https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i2.9>
- Wahid, A. H., & Muhaimin, A. (2020). Pemahaman Jamaah Tablig terhadap Ayat-Ayat Dakwah dan Implikasinya terhadap Konsep Khurūj dan Jawlah. *Ilmu Ushuluddin*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.15408/iu.v7i1.15447>

- Wandi, W. (2020). Penggunaan Humor Dalam Dakwah Komunikasi Islam. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 84–100. <https://doi.org/10.35673/ajdsk.v5i1.573>
- Yahya, A., Yusuf, K. M., & Alwizar, A. (2022). Metode Tafsir (al-Tafsir al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran dan al-Mawdu'i). *Palapa*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.36088/palapa.v10i1.1629>
- Yusuf, M., Zain, A., & Fuadi, M. (2017). Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.22373/al-idarah.v1i2.2674>
- Yusuf, Muhammad, & Kasman, S. (2025). Humor Dalam Pesan Dakwah Humor in Preaching Messages. 8(1), 1029–1035. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7176>

